

ABSTRAK

Abdillah Mutmainnah (1162100001). Hubungan Antara Kegiatan Bermain Peran dan Perilaku Prososial Anak Usia Dini di Kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bermula dari fenomena di Kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang memperlihatkan bahwa di satu sisi kegiatan bermain peran anak-anak terlihat sangat antusias memainkan alat permainan dan sangat menikmati perannya. Namun di sisi lain, perilaku prososial anak di kelas tersebut memperlihatkan bahwa anak tidak mau berbagi alat bermain, belum memiliki kemauan untuk menolong teman yang meminta bantuan, belum bisa mengelola perilaku terhadap temannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kegiatan bermain peran anak usia dini di Kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; (2) Perilaku prososial anak usia dini di kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; dan (3) Hubungan antara kegiatan bermain peran dan perilaku prososial anak usia dini di kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini ialah peserta didik Kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kegiatan bermain peran 79,3 angka ini masuk dalam rentang 70-79 dan berkategori baik. Sedangkan perilaku prososial anak usia dini 80,39. Angka ini masuk dalam rentang 80-100 dan berkategori sangat baik. Hubungan antara kegiatan bermain peran dan perilaku prososial anak usia dini di Kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,64 yang berada dalam skala 0,600-0,799 yang artinya memiliki hubungan yang kuat atau tinggi. Hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 3,36 > t_{tabel} = 2,120$ artinya hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Adapun besar kontribusi kegiatan bermain peran terhadap perilaku prososial anak usia dini sebesar 40,96%. Hal ini menyatakan masih terdapat 59,04% faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial anak usia dini di Kelompok B1 RA Mukhlishiina Lahuddiin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Hasil dari penelitian tersebut mengacu pada teori yang memiliki pendapat bahwa terdapat hubungan antara kegiatan bermain peran dan perilaku prososial anak usia dini. Kegiatan bermain peran anak usia dini adalah kegiatan bermain khayal atau pura-pura yang melibatkan unsur imajinasi dan peniruan perilaku orang dewasa. Sedangkan perilaku prososial anak usia dini adalah tingkah laku yang memperlihatkan rasa peduli atau perhatian yang muncul dari kemauan diri anak pada anak yang lain. Dari asumsi teori tersebut, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi kegiatan bermain peran maka semakin tinggi pula perilaku prososial anak usia dini tersebut.